

**HUBUNGAN UKURAN BANGUNAN TERHADAP HASIL PRODUKSI
SARANG BURUNG WALET (*COLLOCALIA FUCIPHAGA*) DI DESA
BATAMPANG KABUPATEN BARITO SELATAN
KALIMANTAN TENGAH**

LIYA REGITA



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

**HUBUNGAN UKURAN BANGUNAN TERHADAP HASIL PRODUKSI
SARANG BURUNG WALET (*COLLOCALIA FUCIPHAGA*) DI DESA
BATAMPANG KABUPATEN BARITO SELATAN KALIMANTAN
TENGAH**

**LIYA REGITA
1920626320002**

Tesis

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kehutanan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

Judul Penelitian : *"Hubungan Ukuran Bangunan Terhadap Hasil Produksi Sarang Burung Walet (Collocalia fuciphaga) Di Desa Batampang Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah"*

Nama Mahasiswa : Liya Regita

NIM : 1920626320002

Jurusan : Magister Ilmu Kehutanan

Minat Studi : Teknologi Hasil Hutan

Menyetujui,
Komisi Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. H. Zainal Abidin, MP
Ketua

Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut, M.Sc, Ph.D
Anggota

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Magister Kehutanan



Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.S

Tanggal Lulus :

Direktur Pascasarjana

Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D

Tanggal Wisuda :

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Palangka Raya, 7 April 2023

Mahasiswa



Nama : Liya Regita

Nim : 1920626320002

Program : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN**
Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 36 Kotak Pos 19 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714
Telepon/Fax: (0511) 4772290

SURAT KETERANGAN
Nomor: 62/UN8.4.13/PS/2023

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis :

“Relationship between Building Size and Swallow Nest Production (*Collocalia fuciphaga*) in Batampang Village, Dusun Hilir Subdistrict, Barito Selatan District, Kalimantan Tengah Province.” yang disusun oleh :

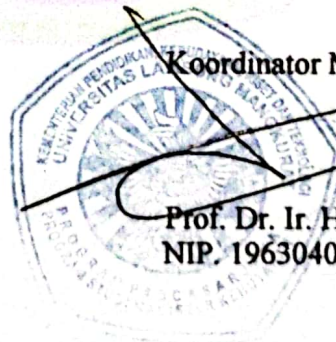
Nama Mahasiswa : LIYA REGITA
NIM : 1920626320002
Program Studi : Magister Kehutanan

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 27 Maret 2023
Editor,

Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600409 198503 1 006



Koordinator Magister Kehutanan,

Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si.
NIP. 19630408 198903 1 018

ABSTRAK

LIYA RÈGITA. 2023. "Hubungan Ukuran Bangunan terhadap Hasil Produksi Sarang Burung Walet (*Collocalia fuciphaga*) di Desa Batampang, Kecamatan Dusun Hilir, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah". Tesis, Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Ir. H. Zainal Abidin, M.P. dan Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut, M.Sc, Ph.D.

Kata Kunci: Walet (*Collocalia fuciphaga*), Pendapatan, *Break Event Point*

Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu yang memiliki nilai ekonomi tinggi salah satunya adalah sarang burung walet. Burung walet merupakan spesies dari burung walet yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Nilai ekonomis yang dimiliki sarang walet ini adalah alasan utama mengapa usaha sarang walet banyak diminati oleh masyarakat. Usaha sarang burung walet berperan meningkatkan taraf ekonomi, bangunan sarang walet dengan ukuran yang beragam di Desa Batampang dan pengembangan usaha tersebut memiliki potensi yang sangat baik karena didukung oleh kondisi fisik lingkungan Desa Batampang yang terletak di pinggir sungai sub daerah aliran sungai Barito. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan ukuran bangunan, pendapatan, dan *Break Event Point* di Desa Batampang Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yang pertama metode observasi yaitu dengan mengamati langsung objek penelitian sehingga dapat diperoleh dari gambaran yang nyata dari keadaan sarang burung walet. Kedua, wawancara atau interview langsung dengan pemilik sarang walet di Desa Batampang, Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu tinggi dan luas bangunan mempengaruhi hasil produksi sarang burung walet. Rata-rata pendapatan bersih petani sarang burung walet di Desa Batampang Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah berukuran kecil, sedang, dan besar secara berurutan sebesar Rp.3.362.236,-/bulan, Rp.5.428.202,-/bulan, dan Rp.6.885.752,-/bulan. Bangunan sarang burung walet berukuran sedang memiliki masa waktu panen paling sedikit untuk memperoleh laba atau keuntungan sehingga berada pada *Break Event Point*.

ABSTRACT

LIYA REGITA. 2023. "Relationship between Building Size and Swallow Nest Production (*Collocalia fuciphaga*) in Batampang Village, Dusun Hilir Subdistrict, Barito Selatan District, Kalimantan Tengah Province". Thesis, Master of Forestry Study Program, Lambung Mangkurat University. Advisor: Dr. Ir. H. Zainal Abidin, M.P. and Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut, M.Sc, Ph.D.

Keywords: Swallow (*Collocalia fuciphaga*), Revenue, Break Event Point

Utilization of Non-Timber Forest Products with high economic value, one of which is swallow nests. Swallow is a species of swallow that is widely cultivated in Indonesia. The economic value of the swallow's nest is the main reason why the swallow's nest business is in great demand by the community. The swallow nest business plays a role in improving the economic level, swallow nest buildings of various sizes in Batampang Village and the development of the business has very good potential because it is supported by the physical conditions of the Batampang Village environment which is located on the banks of the Barito sub-watershed river. This study aims to analyze the relationship between building size, income, and Break Event Point in Batampang Village, Dusun Hilir Subdistrict, Barito Selatan District, Kalimantan Tengah Province. There were two methods used in this research, the first was the observation method, namely by directly observing the object of research so that a real picture of the swallow's nest situation can be obtained. Second, interviews or interviews directly with swallow nest owners in Batampang Village, Dusun Hilir District, South Barito Regency, Central Kalimantan. The results obtained from this study were the height and area of the building affected the production of swallow nests. The average net income of swallow nest farmers in Batampang Village, Dusun Hilir Subdistrict, Barito Selatan District, Central Kalimantan Province was small, medium, and large in order of Rp.3,362,236,-/month, Rp.5,428,202,-/month, and Rp.6,885,752,-/month. The medium-sized swallow nest building has the least amount of harvesting time to obtain profit or profit so that it was at the Break Event Point.

RINGKASAN

LIYA REGITA. HUBUNGAN UKURAN BANGUNAN TERHADAP HASIL PRODUKSI SARANG BURUNG WALET (*COLLOCALIA FUCIPHAGA*) DI DESA BATAMPANG KABUPATEN BARITO SELATAN KALIMANTAN TENGAH.

Komisi Pembimbing: Dr.Ir. H. Zainal Abidin, MP dan Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut, M.Sc, Ph.D.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Batampang Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan ukuran bangunan sarang terhadap hasil produksi, seberapa besar pendapatan dari usaha sarang burung walet dan BEP (*Break Event Point*) berdasarkan hasil penerimaan dan pendapatan bersih petani sarang burung walet di Desa Batampang Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah. Pertimbangan dilakukannya penelitian ini dikarenakan walet (*Collocalia fuchipaga*) salah satu hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang memiliki nilai jual tinggi, Nilai ekonomis yang dimiliki sarang walet ini merupakan sebab utama kenapa usaha sarang walet banyak diminati oleh warga. Dengan pertumbuhan pengetahuan serta teknologi budidaya burung walet saat ini sudah bisa dibudidayakan di bangunan rumah yang spesial dirancang mirip dengan ekosistem gua alami dengan temperatur 24 C°- 26 C°. Semakin besar jarak antara bubungan dan langit-langit, semakin besar rongga antara bubungan dan langit-langit. Semakin besar jaraknya, semakin besar volume udara di dalam ruangan. Perbandingan ukuran atau dimensi bangunan sarang walet pengaruhi temperatur serta kelembaban di dalamnya, semakin kecil hingga kondisi di dalamnya semakin panas, sebaliknya burung walet

mneyukai kelembaban 80%- 95%, yang berarti besar kecil ukuran atau dimensi bangunan berhubungan dengan hasil produksi.

Metode observasi, dimana objek penelitian diamati secara langsung sehingga bisa diperoleh dari gambaran yang nyata dari keadaan sarang burung walet. Kedua, wawancara atau interview langsung dengan pemilik sarang walet. Hasil sarang burung walet dibagi menjadi 3 bagian yaitu pertama hasil produksi sarang burung walet dengan ukuran kecil, kedua hasil produksi sarang burung walet dengan ukuran sedang, dan ketiga hasil produksi sarang burung walet dengan ukuran besar. Tinggi dan luas bangunan mempengaruhi hasil produksi sarang burung walet, rata-rata pendapatan bersih petani sarang burung walet berukuran kecil, sedang, dan besar secara berurutan sebesar Rp.3.362.236,-/bulan (Rp.40.346.832,-/tahun), Rp.5.428.202,-/bulan (Rp.65.138.424,-/tahun), dan Rp.6.885.752,-/bulan (Rp.82.629.024,/tahun). Bangunan sarang burung walet berukuran sedang memiliki masa waktu panen paling sedikit untuk memperoleh laba atau keuntungan sehingga berada pada BEP (*break event point*). Adapun peneliti menyarankan ketika hendak membangun sarang burung walet, hendaknya Bangunan sarang yang paling efisien di bangun adalah sarang burung walet berukuran sedang, karena lebih cepat dalam proses pengembalian modal usaha.

PRAKATA

Penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "*Hubungan Ukuran Bangunan Terhadap Hasil Produksi Sarang Burung Walet (Collocalia fucziphaga) Di Desa Batampang Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah*". Hasil tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat pada minat Teknologi Hasil Hutan.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing pertama, Bapak Dr.Ir. H. Zainal Abidin, MP
2. Dosen pembimbing kedua, Ibu Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut., M.Sc., Ph.D
3. Keluarga dan kerabat dekat yang telah memberikan do'a serta dukungan kepada penulis

Penulis menyadari dalam penyusunan usulan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga usulan tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palangka Raya, April 2023

Liya Regita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS TESIS.....	iv
SURAT KETERANGAN ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	x
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Bentuk dan kontruksi gedung.....	6

B. Produksi sarang burung walet	7
C. Pendapatan.....	9
D. Burung walet (<i>Collocalia fucziphaga</i>)	10
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	12
A. Letak dan luas wilayah	12
B. Topografi wilayah	12
C. Mata pencaharian	14
IV. METODE PENELITIAN.....	15
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	15
B. Obyek Dan Alat Penelitian.....	15
C. Metode Penelitian.....	15
D. Metode Pengumpulan Data	16
E. Metode Analisis Data	17
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Karakteristik petani sarang walet	19
B. Hasil produksi sarang burung walet	20
VI. PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Data Ukuran Sarang Burung Walet.....	16
2. Karakteristik Petani Sarang Burung Walet	19
3. Biaya Produksi Dalam Satu Bulan Petani Sarang Burung Walet	21
4. Penerimaan Sarang Burung Walet Berukuran Kecil, Sedang, dan Besar	25
5. Pendapatan Bersih Sarang Burung Walet Berukuran Kecil, Sedang, dan Besar.....	27
6. Total Rata-Rata Pendapatan Bersih Sarang Burung Walet Berukuran Kecil, Sedang dan Besar	32

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Burung Walet	11
2. Peta Administrasi Desa Batampang.....	13
3. Bangunan Sarang Burung Walet Berukuran Kecil	22
4. bangunan sarang burung walet berukuran sedang	23
5. Bangunan Sarang Burung Walet Berukuran Besar	24
6. Kotoran Burung Walet	34
7. Proses Pemanenan Sarang Walet.	35
8. Sarang walet berbulu sedang dan berbulu berat.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi pengambilan data	42
2. Petani Sarang Burung Walet	71
3. Biaya Tenaga Kerja Petani Sarang Burung Walet	71
4. Biaya Parfum Petani Sarang Burung Walet	72
5. Biaya Obat Hama Petani Sarang Burung	72
6. Biaya Penyusutan Serok Petani Sarang Burung Walet	73
7. Biaya Penyusutan Tangga Petani Sarang Burung Walet	73
8. Biaya Variabel Petani Sarang Burung Walet	74
9. Total Biaya Penyusutan Serok Petani Sarang Burung Walet.....	74
7. Biaya Produksi Petani Sarang Burung Walet.....	75
8. Penerimaan Petani Sarang Burung Walet	75
9. Pendapatan Bersih Petani Sarang Burung Walet	76
10. Kuesioner Petani Sarang Burung Walet.....	77